

TINGKAT KESESUAIAN PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIKA PADA PASIEN DIABETES MELITUS DENGAN KOMPLIKASI GAGAL GINJAL KRONIS DI RSUD MAJENANG PERIODE 2022

Selly Tri Utami

ABSTRAK

Ketepatan dalam pemilihan antidiabetika merupakan salah satu yang berpengaruh pada keberhasilan pencapaian target terapi pada pasien Diabetes Melitus dengan komplikasi CKD. Penggunaan obat dalam jumlah banyak dan dalam waktu yang *relative* lama berpotensi untuk menimbulkan efek samping maupun interaksi obat Diabetes Melitus adalah penyakit metabolism yang pravelensnya meningkat setiap tahun dan salah satu penyebab terbesar dari CKD. Penggunaan antidiabetika terutama pada pasien CKD membutuhkan lebih banyak perhatian disebabkan penurunan fungsi ginjal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesesuaian dalam penggunaan obat DM pada pasien dengan komplikasi gagal ginjal kronis yang dilihat berdasarkan obat yang diresepkan dan penatalaksanaan terapi di Rumah Sakit Umum Daerah Majenang. Penelitian ini merupakan *Studi cross sectional* pada pasien ginjal kronis dengan meninjau catatan rekam medis secara retrospektif selama periode 2022. *National Kidney Foundation-Kidney Disease Outcomes Quality Initiative* (NKF-KDOQI) digunakan sebagai literatur untuk mengevaluasi kesesuaian pemilihan antidiabetes oral. Sebanyak 101 subyek penelitian dianalisis, jenis kelamin laki-laki 50 (45,04%) dan 60 perempuan (54,05%); lanjut usia 42 (38,18%) dan bukan lanjut usia 68 (61,81%); hemodialisis rutin 71 pasien (64,54%) dan non-hemodialisis 39 pasien (35,45%). Penggunaan antidiabetes metformin 16 (14,5%), pioglitazone 6 (5,4%), kombinasi metformin-Glimepirid 7 (6,3%), dan kombinasi metformin-acarbose 4 pasien (3,6%). Kesesuaian pemilihan anti-diabetes oral sesuai 88 pasien (80,00%) dan tidak sesuai 22 pasien (20,00%). Penelitian ini menunjukkan kesesuaian pemilihan anti-diabetes oral sebagian besar sudah sesuai dengan pedoman NKF-KDOQI.

Kata Kunci : gagal ginjal, diabetes, penggunaan obat

THE COMPATIBILITY RATE OF HIS ANTIDIABETIC USE IN DM PATIENTS WITH COMPLICATIONS OF CHRONIC KIDNEY DISEASE IN THE FUTURE HOSPITAL IN 2022

Selly Tri Utami

ABSTRACT

The accuracy of the antidiabetic elections was one that affected the success of the target therapy in patients' diabetes mellitus with CKD complications. The heavy use of drugs and in time-released time potentially to induce both side effects and interaction with the cure of diabetes mellitus is a precursor metabolic disease that increases annually and one of the biggest causes of CKD. The commercial use of antidiabetes in patients of CKD requires more attention because of reduced renal function. The purpose of this Studi is to know the degree of compatibility in the use of dm drugs in patients with the complications of chronic renal failure seen by the prescription drugs and the occupational tarips at the majenang public hospital. This Studi provides a sectionals Studi in chronic kidney patients by reviewing medical records retrospectively over a period of 2022. The national kidney foundation-kidney disease quality initiative (nkf-kdoqi) is used as a literature to evaluate the appropriateness of oral antidiabetes elections. 101 research subjects analyzed, male sex 50 (45.04%) and 60 females (54.05%); The elderly of 42 (38.18%) and not the aged of 68 (61.81%); Regular hemodialysis of 71 patients (64.54%) and non-hemodialysis of 39 patients (35.45%). Antidiabetes metformin 16 (145%), pioglitazone 6 (5.4%), a combination of metformin-glimepirid 7 (6.3%), and a combination of me

Keywords: *kidney failure, diabetes, drug use*